



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERINTEGRASI KEISLAMAN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DEMOKRATIS SISWA

(Studi Eksperimen Pada Kelas VIII MTs NU Putri 3)

SKRIPSI



**NANI FITRIAH
NIM 14111510046**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/1436 H**



ABSTRACT

Nani Fitriah : *The Implementation Of Islamic Integration Model In Learning Mathematics To Improve Students' Democratic Character (Experimental Study At The Eight Grade Students Of MTs NU Putri 3).*

Mathematics is not only as science that emphasize the cognitive ability, moreover in the attitude establishment and good behavior, while in learning mathematics teacher usually, only emphasizes cognitive ability and teacher seldom to pay attention about students' so character is still low, on of them is students' democratic character. Students' democratic character is still low, it can be showed that they don't ask to understand the lesson. So, it is needed the effort to improve studnts' democratic character, that is implementation of Islamic Integration Model in liearning mathematics.

The fuction of research are 1) to find out the students' democratic character by using Islamic integration model in learning mathematics. 2) to find out the students' democratic character without using Islamic integration model in learning mathematics. 3) to find out the implementation the Islamic integration model in learning mathematic on students' democratic character better than the convensional model in learning mathematic.

Variabel of this research is students' democratic character, especially in learning mathematics with the theme tangent circle. The research method used is a quantitative method by using *quasi eksperimental design*. Techniques of collecting data of this research are attitude scale, observation, and interview. Population in this research is the eighth grade students' of MTs NU Putri 3 Buntet Pesantren Cirebon Year 2014/2015 about 213 students. Sampel of the research is *cluster random sampling*, it can be done by choosing group of two class that is grade of VIII D as experimental class and grade of VIII E as control class. The analysis data is using descriptive statistic and inferensia statistic.

The result of this research can be concluded that 1) students' democratic character in experimental class when learning mathematics by using Islamic integration model in the good categorization is showed by number of attitude scala is about 83%; 2) students' democratic character in control class when learning mathematics without by using Islamic integration model in the good categorization is showed by number of attitude scala is about 68%; 3) descriptively, students' democratic character experimental class tend to be higher than control class, but the statistical result not significant because the score of significant about 0,06. It shows not different of students' democratic character learning mathematic by using Islamic integration model and conventional model significant standard $\alpha = 5\%$.

Key words : Islamic Integration, Democratic Character



ABSTRAK

Nani Fitriah : *Implementasi Model Pembelajaran Matematika Berintegrasi Keislaman Dalam Meningkatkan Karakter Demokratis Siswa (Studi Eksperimen Pada Kelas VIII MTs NU Putri 3).*

Matematika tidak hanya dipandang sebagai ilmu yang mementingkan kemampuan kognitif, namun juga pembentukan karakter dan perilaku terpuji, sedangkan dalam pembelajaran matematika pada umumnya, guru hanya mementingkan kemampuan kognitif dan tidak memperhatikan karakter siswa sehingga terlihat rendahnya karakter siswa, salah satunya adalah karakter demokratis. Rendahnya karakter demokratis siswa terlihat dari siswa yang tidak mau bertanya dalam memahami materi. Oleh sebab itu, diperlukan upaya peningkatan karakter demokratis siswa salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran matematika berintegrasi keIslaman dalam belajar matematika.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui karakter demokratis siswa dalam pembelajaran matematika diintegrasikan keIslaman. 2) untuk mengetahui karakter demokratis siswa dalam pembelajaran matematika tanpa diintegrasikan keIslaman. 3) untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran matematika berintegrasi keIslaman dapat menjadikan karakter demokratis siswa lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran konvensional.

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah karakter demokratis siswa, khususnya dalam pembelajaran matematika dengan pokok bahasan garis singgung lingkaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain *quasi eksperimental*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan skala sikap, lembar observasi dan wawancara. Populasi tersedia dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs NU Putri 3 Buntet Pesantren Cirebon Tahun Ajaran 2014/2015 sebanyak 213 siswa. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*, yakni dengan melakukan pemilihan cluster/rombongan belajar melalui undian sehingga didapat 2 kelas yaitu kelas VIII D (kelas eksperimen) dan kelas VIII E (kelas kontrol). Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensia.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) karakter demokratis siswa kelas eksperimen yakni pembelajaran matematika yang diintegrasikan dengan keIslaman, dominan dalam kategori baik ditunjukkan oleh angka prosentase sebesar 83% ; 2) karakter demokratis siswa kelas kontrol yakni pembelajaran matematika tanpa diintegrasikan dengan keIslaman, dominan dalam kategori baik, ditunjukkan oleh angka prosentase sebesar 68%; 3) secara deskriptif, karakter demokratis pada kelas eksperimen cenderung lebih tinggi dari pada kelas kontrol, namun demikian, hasil uji hipotesis tidak signifikan karena didapat nilai signifikansi 0,06. Ini artinya tidak ada perbedaan karakter demokratis siswa antara penerapan model pembelajaran matematika berintegrasi keIslaman dan penerapan pembelajaran konvensional, pada taraf signifikansi 5%.

Kata kunci : Integrasi Keislaman, Karakter Demokratis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.


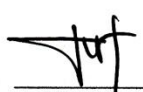


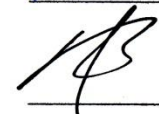

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Implementasi Model Pembelajaran Matematika Berintegrasi Keislaman Dalam Meningkatkan Karakter Demokratis Siswa (Studi Eksperimen Pada Kelas VIII MTs NU Putri 3)** oleh Nani Fitriah, NIM 14111510046, telah dimunaqosyahkan pada tanggal 30 Juli 2015 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjan Pendidikan Islam (S.Pd.I), pada Jurusan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Juli 2015

Panitia Munaqasyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Hadi Kusmanto, M.Si NIP. 19790109 201101 1 006	14 Agustus 2015	
Sekretaris Jurusan Arif Muchyidin, M.Si NIP. 19830806 201101 1 009	14 Agustus 2015	
Penguji I Drs. H. Toto Syatori N., M.Pd NIP: 19520403 197803 1 002	11 Agustus 2015	
Penguji II Reza Oktiana Akbar, M.Pd NIP: 19811022 200501 1 001	7 Agustus 2015	
Pembimbing I Prof. Dr. H. Jamali S., M.Ag NIP: 19680408 199403 1 003	12 Agustus 2015	
Pembimbing II Budi Manfaat, M.Si NIP 19811128 200801 1 008	11 Agustus 2015	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Imran Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II INTEGRASI KEISLAMAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DAN NILAI-NILAI DEMOKRATIS	6
2.1 Deskripsi Teoritik	6
2.1.1 Model Pembelajaran Matematika.....	6
2.1.2 Integrasi Nilai KeIslaman.....	10
2.1.3 Nilai-Nilai Karakter Demokratis	12
2.1.4 Garis Singgung Lingkaran	16
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan	20
2.3 Kerangka Pemikiran	22
2.4 Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.2 Metode dan Desain Penelitian.....	24
3.2.1 Metode penelitian.....	24
3.2.2 Desain Penelitian.....	24
3.3 Populasi dan Sampel	26

3.3.1	Populasi	26
3.3.2	Sampel.....	27
3.4	Variabel Penelitian	27
3.4.1	Definisi Konseptual Variabel	27
3.4.2	Definisi Operasional Variabel.....	27
3.5	Teknik Pengumpulan Data	27
3.6	Konstruksi Instrumen Penelitian	31
3.6.1	Tahap penyusunan.....	31
3.6.2	Uji Coba Instrumen	32
3.7	Teknik Analisis Data.....	35
3.7.1	Uji Persyaratan Analisis	35
3.7.2	Uji Hipotesis.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Deskripsi Data	39
4.1.1	Sikap Demokratis Siswa Dalam Belajar Matematika Kelas Eksperimen	39
4.1.2	Sikap Demokratis Siswa Dalam Belajar Matematika Kelas Kontrol.....	46
4.2	Analisis Data	52
4.2.1	Uji Normalitas	52
4.2.2	Uji Homogenitas	53
4.3	Pengujian Hipotesis.....	54
4.4	Pembahasan	54
4.5	Keterbatasan Penelitian	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		58
5.1	Simpulan.....	58
5.2	Saran.....	58
1.	Saran Praktis.....	58
2.	Saran Lanjut	59
DAFTAR PUSTAKA		60



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini pendidikan karakter menjadi isu penting dalam sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Upaya menghidupkan kembali pendidikan karakter ini merupakan amanat yang telah tertera dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyebutkan bahwa:

pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab (Rasyidin dkk, 2011: 219)

Berbagai tindakan yang tidak baik justru dilakukan oleh kalangan pelajar, seperti kecurangan dalam menjawab soal, adanya tawuran, kurangnya peduli sosial, tidak menghargai pendapat orang lain. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang menitik beratkan pada suatu pendidikan yang mengarahkan manusia kedalam tatanan nilai. Pendidikan nilai bukan hanya berguna bagi pertumbuhan dan perkembangan individu secara akademik dan moral (Koesoema, 2012: 24). Pendidikan nilai ini jika dilaksanakan dengan baik maka akan dapat membantu individu agar dapat menjalani hidup lebih bermakna, bahkan kebermaknaan individu akan hidupnya ini dapat meningkatkan perbaikan dalam tatanan masyarakat.

Pelaksanaan pendidikan di sekolah, tidak terlepas dari interaksi guru dan siswa. Guru dituntut untuk mencerdaskan siswa dan membentuk pribadi siswa menjadi siswa yang berakhlak baik. Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh guru yaitu menciptakan lingkungan kelas yang demokratis. Dalam hal ini guru melibatkan siswa dalam membuat keputusan dan membagi tanggungjawab serta menjadikan kelas sebagai tempat yang baik untuk berkembang dan belajar (Saptono, 2011: 27). Selain lingkungan kelas materi pelajaranpun dapat membentuk karakter siswa. Salah satu materi yang dapat membentuk karakter siswa yaitu matematika.

Matematika merupakan pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Matematika juga berperan dalam membangun karakter positif siswa. Oleh karena itu guru matematika harus bisa membentuk karakter siswa mulai dari lingkungan kelas sampai materi yang diajarkan. Menurut Soedjadi yang dikutip oleh Suparni (2012), pembelajaran matematika tidak hanya dimaksudkan untuk mencerdaskan siswa, tetapi juga menghasilkan siswa berkepribadian kritis dan berkarakter baik. Namun sayangnya, dalam pelaksanaan pembelajaran matematika sehari-hari di sekolah sibuk dengan aspek kognitif sehingga aspek afektif kurang diperhatikan, bahkan seolah-olah hanya sebagai formalitas saja dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2015 melalui wawancara dengan guru matematika didapatkan pernyataan bahwa dalam dalam proses kegiatan belajar mengajar terlihat siswa yang tidak mau bertanya pada guru atau teman untuk memahami materi matematika. Selain melakukan wawancara, peneliti melakukan observasi di kelas, ternyata benar apa yang dikatakan oleh guru, bahwa siswa tidak mau bertanya saat memahami materi. Dalam proses pembelajaran, guru tersebut masih menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga siswa merasa pembelajaran itu tidak bermakna dan menjadikan siswa malas untuk bertanya.

Pembelajaran yang kurang bermakna boleh jadi karena guru hanya mengajarkan rumus-rumus matematika akan tetapi tidak menanamkan nilai-nilai sikap selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat membantuk karakter siswa, misalnya adalah melalui pembelajaran matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman. Nilai-nilai keIslaman dijadikan sebagai dasar dalam meningkatkan sikap siswa. Jika nilai keIslaman disisipkan dalam pembelajaran dan proses pembelajaran dilaksanakan dalam lembaga pendidikan Islam yaitu madrasah maka hal tersebut sangat berkaitan, sebab lembaga madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang memadukan antara ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum. Sehingga apabila di lembaga pendidikan islam dalam pembelajaran matematika dikaitan dengan nilai keislaman maka hal tersebut sangat cocok dan akan membuat siswa semangat dalam belajar matematika.

Pembelajaran matematika diintegrasikan keislaman dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan nilai-nilai keIslaman yang terkandung dalam materi matematika untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran *integratif*



peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang mereka pahami (Trianto, 2007: 53).

Madrasah Tsanawiyah NU Putri 3 merupakan lembaga pendidikan Islam yang memadukan antara nilai keIslaman dengan ilmu pengetahuan umum, sehingga didalam pembelajaran umum mungkin untuk menyisipkan nilai-nilai keIslaman. Pembelajaran umum yang diajarkan di sekolah salah satunya yaitu matematika. Pembelajaran matematika sangat penting dalam rangka pembentukan pribadi yang berkualitas. Oleh sebab itu, perlu adanya pembelajaran matematika yang mendorong siswa agar memiliki sikap terpuji.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian dengan tema “Implementasi Model Pembelajaran Matematika Berintegrasi Keislaman Dalam Meningkatkan Karakter Demokratis Siswa (Studi Eksperimen Pada Kelas VIII MTs Nu Putri 3 Buntet) “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat ditemukan beberapa permasalahan yaitu:

1. Rendahnya sikap positif siswa dalam belajar matematika
2. Kurangnya sarana prasana yang mendukung siswa untuk bersikap positif
3. Perlu adanya variasi dalam pembelajaran di sekolah agar dapat membentuk siswa yang bersikap positif

1.3 Pembatasan Masalah

Agar terarah dan jelas dalam masalah yang akan diteliti, penulis memberikan batasan masalah yaitu :

1. Model pembelajaran matematika berintegrasi KeIslaman adalah pembelajaran yang menyatu padukan antara pembelajaran matematika dengan nilai keIslaman. Nilai keIslaman dalam penelitian ini adalah nilai *hablun minannas* (hubungan seseorang dengan sesama manusia), yang tertera dalam QS Ali Imran ayat 159 adalah sebagai berikut: menggunakan musyawarah dalam memecahkan masalah, melaksanakan hasil musyawarah dengan sungguh-sungguh, dan meneladani sifat serta tindakan Rasulullah SAW.
2. Pengaruh dari pembelajaran matematika berintegrasi keIslam yaitu membentuk karakter demokratis siswa. Karakter demokratis adalah bagian dari kepribadian



seseorang yang mendorong untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam demokrasi yaitu memiliki rasa tanggung jawab, menghormati sesama, toleransi, menghargai pendapat orang lain, bersikap terbuka, kesanggupan mengeluarkan pendapat, taat peraturan yang berlaku serta menjunjung nilai dan martabat kemanusiaan.

3. Pembelajaran matematika yang diintegrasikan dengan nilai keIslaman dalam penelitian ini yaitu diterapkan pada pokok bahasan garis singgung lingkaran.
4. Siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII Semester II di MTs NU Putri 3 Tahun Ajaran 2014/2015.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka ada beberapa pertanyaan yang diajukan atau dirumuskan penulis:

1. Bagaimana karakter demokratis siswa dalam pembelajaran matematika diintegrasikan keIslaman?
2. Bagaimana karakter demokratis siswa dalam pembelajaran matematika tanpa diintegrasikan keIslaman?
3. Apakah penerapan model pembelajaran matematika berintegrasi keIslaman dapat menjadikan karakter demokratis siswa lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran konvensional?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui karakter demokratis siswa dalam pembelajaran matematika diintegrasikan keIslaman.
2. Mengetahui karakter demokratis siswa dalam pembelajaran matematika tanpa diintegrasikan keIslaman.
3. Mengetahui apakah penerapan model pembelajaran matematika berintegrasi keIslaman dapat menjadikan karakter demokratis siswa lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran konvensional.

1.6 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan dampak positif dan manfaat konseptual pada proses pembelajaran



matematika. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar matematika di MTs NU Putri 3. Kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa yaitu lebih meningkatkan karakter demokratis siswa melalui pembelajaran matematika yang diintegrasikan dengan nilai keIslaman.
2. Bagi guru yaitu memberikan alternatif model pembelajaran matematika berintegrasi keIslaman dalam meningkatkan karakter demokratis siswa.
3. Bagi peneliti yaitu dapat memperoleh pengalaman secara langsung bagaimana penerapan pembelajaran matematika yang diintegrasikan dengan nilai keIslaman.



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan dan analisis data yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan beberapa hal berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran matematika berintegrasikan keIslaman dan hasil skala sikap demokratis siswa sebagai jawaban atas perumusan masalah penelitian pada BAB sebelumnya, yakni sebagai berikut:

1. Hasil skala sikap demokratis siswa kelas eksperimen yakni pembelajaran matematika yang diintegrasikan dengan keIslaman pada pokok bahasan garis singgung lingkaran, dominan dalam kategori baik, ditunjukkan oleh angka prosentase sebesar 83%. Dapat dilihat pada tabel 4.4.
2. Hasil skala sikap demokratis siswa kelas kontrol yakni pembelajaran matematika tanpa diintegrasikan dengan keIslaman pada pokok bahasan garis singgung lingkaran, dominan dalam kategori baik, ditunjukkan oleh angka prosentase sebesar 68%. Dapat dilihat pada tabel 4.7.
3. Secara deskriptif, sikap demokratis pada kelas eksperimen cenderung lebih tinggi dari pada kelas kontrol, namun demikian, hasil uji hipotesis tidak signifikan karena didapat nilai signifikansi 0,06. Ini artinya tidak ada perbedaan sikap demokratis siswa antara penerapan model pembelajaran matematika berintegrasi keIslaman dan penerapan pembelajaran konvensional, pada taraf signifikansi 5%.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian di kelas VIII MTs NU Putri 3 Buntet Cirebon Semester II, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Saran Praktis
Saran untuk praktis, adalah:
 - a. Guru dapat menggunakan alternatif lain dalam hal melaksanakan pembelajaran agar dapat mengembangkan dan meningkatkan karakter demokratis siswa
 - b. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa penerapan model pembelajaran matematika berintegrasi keIslaman tidak lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional dalam hal karakter demokratis siswa. Oleh sebab

itu, model pembelajaran matematika berintegrasi keIslaman dapat dikembangkan dalam hal prestasi belajar siswa dan lainnya.

2. Saran Lanjut

Penelitian ini hanya terbatas dilakukan di MTs NU Putri 3 Buntet Pesantren Cirebon pada Tahun Ajaran 2014/2015 yang terbatas pada implementasi model matematika berintegrasi keislaman dan karakter demokratis siswa. Sasaran penelitian ini juga hanya terbatas pada siswa-siswi di MTs NU Putri 3 Buntet Pesantren Cirebon. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melakukan penelitian bukan hanya pada pokok bahasan garis singgung lingkaran akan tetapi pada pokok bahasan lain. Selain itu, dapat pula dilakukan integrasi keislaman pada mata pelajaran yang lain seperti Fisika, Biologi, dan Kimia, sebab setiap mata pelajaran dapat diintegrasikan dengan nilai islam. Model pembelajaran matematika beintegrasikan keislaman dapat dikembangkan kembali selain pada karakter demokratis siswa, seperti pada ilmu zakat, puasa dan mawaris. Dalam pengembangan model matematika berintegrasikan keislaman dapat pula dilaksanakan pada setiap jenjang, seperti SMP/MTs, SMA/MA/SMK, atau perguruan tinggi. Wilayah penelitian dapat dilakukan lebih luas lagi selain di Sekolah Buntet Pesantren Cirebon, seperti melakukan penelitian di dua sekolah atau penelitian di sekolah yang berada dalam satu kecamatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdusyukur. 2007. *Ketika Kiyai Mengajarkan Matematika*. Malang: UIN-Malang Press.
- Afrizon, Renol dkk. 2012. "Peningkatan Perilaku, Berkarakter Dan Ketrampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas IX MTs N Model Padang Pada Mata Pelajaran IPA-Fisika Menggunakan Model Problem Based Instruction," dalam *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol.10, No.16.
- Akhmad, Andri Faizal. 2014. *Konsep Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Qs Ali Imran Ayat 159 Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Agama Islam*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta : Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Alim, Sahilur. 1998. *Menguak Keterpaduan Sain, Teknologi dan Islam*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Amri, Sofwan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Pustakaraya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astriati, Nuraini. 2010. "Membangun Dan Mengembangkan Pendidikan Nilai Pembentukan Karakter Dan Pembeiasaan Sikap Siswa Melalui Pembelajaran Afektif", dalam *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, Vol.8, No.1, Maret 2010.
- Baskoro, Edi Prio dan Wihaskoro, Ahmad Mabruuri. 2013. *Modul Evaluasi Pembelajaran*. Tidak Diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Goup.
- Elmubarok, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan Yang Terserak, Menyambung Yang Terputus dan Menyatukan Yang Tercerai*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Fadillah, Syarifah. 2013. " Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika", dalam *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA*, Vol.12, hal 142-148.



- Fathurrohmah, Pupuh. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Adimata.
- Hartoyo, Agung. 2010. “Potensi Pembinaan Karakter Berbasis Budaya Masyarakat”, dalam *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, Vol.1, No.1, April 2010.
- Haryani, Mimi. 2011. “Strategi Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah Berintegrasi Nilai-Nilai Islam”, dalam *Jurnal UIN Suska Riau Menara*, vol 12. No 2. Juli-Desember 2013.
- Koesoema, Doni. 2012. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius
- Kohar, Ahmad Wachidul. 2010. Makalah Seminar Pendidikan Matematika “Membumikan Pendidikan Nilai Melalui Integrasi Islam Dalam Pembelajaran Matematika”. FMIPA UNESA. Online ps://www.academia.edu.



- Krathwohl, David R. 1998. *Methods Of Educational & Social Research: an Integrated Approach*. Wesley Educational Publisher.
- Kumaidi dan Manfaat, Budi. 2013. *Pengantar Metode Statistik*. Cirebon: Eduvision.
- Lawshe. 1975. *A Quantitative Approach to Content Validity*. *Jurnal: Personnel Psychology*. 1975, 28, 563-575.
- Maarif, Samsul. 2015. "Integrasi Matematika Dan Islam Dalam Pembelajaran Matematika," dalam *Jurnal Ilmiah Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, Vol.4, No.2.
- Mahfudzoh, Siti. 2011. "Pengaruh Integrasi Islam Dan Sains Terhadap Matematika. Makalah Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika", UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mahmudi, Ali 2011. "Mengembangkan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika". *Jurnal Pendidikan Matematika FMIPA UNY Yogyakarta*. Online <http://eprints.uny.ac.id>
- Munira. 2014. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Yang Diintegrasikan Dengan Nilai KeIslaman (Studi Eksperimen di Kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasikha, Durotun. 2013. *Evektifitas Model Pembelajaran Reflektif Dengan Pendekatan Realistik Berbasis KeIslaman Terhadap Karakter Demokratis Siswa Kelas VII MTs Negeri Sumber Agung Pokok Bahasan Segi Empat*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurizzati, Yeti. 2013. Artikel "Konsep Integrasi Ilmu Pengetahuan Dan Agama Dalam Al-Qur'an" Dipresentasikan di Majelis Ta'lim Al -Imaroh Buntet Pesantren Tanggal 17 Oktober 2013.
- Prasetyo, Galang Eko. 2012. " Pengaruh Prestasi Belajar PKN Terhadap Sikap Demokratis Siswa Kelas XI SMK N I Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011," dalam *Jurnal Citizenship*, Vol.1, No.2, Januari 2012.



- Rahaju, Budi Endah dkk. 2008. *Contextual Teaching And Learning Matematika: Sekolah Menengah Pertama Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Rasyidin, Waini dkk. 2011. *Landasan Pendidikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Riduwan. 2003. *Dasar – Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rosyidi, Natsir. 2009. *Pengaruh Model Pembelajaran Kuantum Learning dengan Sofwer Algebraic System Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa SMA Kabupaten Sragen*. Tesis. Tidak Diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Ruseffendi. 1989. *Dasar-Dasar Matematika Modern dan Komputer Untuk Guru Edisi Keempat*. Bandung: Tarsito.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Santoso, Rudi Yohanes. 2011. “Kontribusi Pendidikan Matematika Dalam Pembentukan Karakter Siswa”, dalam Prosiding ISBN:978-979-16353-6-3.
- Salafudin. 2013. “ Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika”, dalam *Jurnal Penelitian*, Vol.10, No.1, Mei 2013.
- Saleh, Rahmat. 2012. *Pendidikan Dan Demokrasi Peran Kurikulum Terselubung Terhadap Pembentukan Perilaku Demokratis Siswa (Studi Pada SMA Negeri “X” Jakarta)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Depok: Universitas Indonesia.
- Salim, Agus. 2012. *Pengembangan Modul Matematika MTs Berwawasan Integrasi Islam-Sains Untuk Kelas VII Materi Pokok Himpunan*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Esensi Erlangga Grup.
- Septiliana, Ninis Ristiani. 2010. *Hubungan Antara Pemahaman Demokratis dan Budaya Demokratis Dengan Sikap Demokratis Siswa Kelas XI SMAN 2 Karanganyar*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.



- Sirager, Eveline dan Nara, Hartini. 2010 . *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Galia Indonesia.
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soeprianto, Harry. 2009. “Penerapan Pembelajaran Nilai-Nilai Yang Terintegrasi Dalam Mata Pelajaran Matematika”, dalam *Jurnal Educatio*, Vol.3, No.2, Desember 2009, hal 29-37.
- Sofli dan Ajat Sudrajat. 2014. “Peningkatan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran IPS Terpadu Model Nested Di SMP N 3 Banguntanpa Bantul, dalam *Jurnal Harmoni*, Vol 1 No 1, 2014.
- Subarinah, Sri. 2011. “ Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika SD Yang Bernuansa Pakem Menggunakan Kopermatik”. Prosiding Dalam Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika FMIP UNY.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sulaiman dkk. 2014. “ Proses Integrasi Dalam Pembelajaran Matematika SMP Berdasarkan Kurikulum 2013,” dalam *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*”, vol.2 no.2, hal 131-141, April 2014.
- Sumardyono. 2004. *Karakteristik Matematika Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Pusat Pengembangan Penataran Guru Matematika.
- Sunaryati, Titin “Peningkatan Sikap Demokratis Siswa Melalui Metode Bermain Perandalam Pembelajaran PKN”, dalam *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 3, No. 5 – Desember 2012.
- Suparni. 2012. “Pengembangan Karakter Bangsa Melalui Integrasi Nilai KeIslaman Dalam Pembelajaran Matematika”.*Jurnal Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*. Online <http://seminar.UNY.ac.id>



- Suparman, Atwi .2012. *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Supriatin, Ayu Dwi. 2013. *Implementasi Model Pembelajaran Experiential Kolb Berbantu Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Aplikasi Siswa SMK Pada Bidang Rekayasa Perangkat Lunak*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Susiyanto, Heri. 2014. *Hubungan Model Pembelajaran Humanizing The Classroom Dengan Sikap Demokratis Siswa Kelas V Sekolah Dasar GugusIII Kecamatan Tempel Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Yuliana, Rini. 2013. *Implementasi Nilai – Nilai Demokrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Gringsing Batang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Zuchdi, Darmayati. 2010. “Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Bidang Studi Di Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol.1, No.3, Mei 2013, TH.XXIX.
- Zulnuraini. 2012. “Pendidikan Karakter: Konsep, Implementasi Dan Pengembangannya Di Sekolah Dasar Di Kota Palu”, dalam *Jurnal DIKDAS*, Vol.1, No.1, September 2012.

